

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### III.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Universitas Islam negeri Sultan Kasim Riau, Pekanbaru. Penelitian di laksanakan pada bulan November-Desember 2017

#### III.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang di perlukan dalam penelitian ini terdiri dari data data primer dan data sekunder.

##### A. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang di kumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu para mahasiswa mahasiswa universitas islam sultan syarif kasim riau.

##### B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada kaitannya dengan penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah pembelian online melalui instagram.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III.3 Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti di pelajari dari dan di tarik suatu kesimpulannya (**Sugiono,2014**).

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah di tetapkan dalam penelitian maka, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas islam sultan syarif kasim riau yang pernah melakukan pembelian *online* melalui *instagram* yang berdasarkan pada hasil pra survey yang di lakukan dengan menyakan secara langsung kepada mahasiswa apakah pernah melakukan pembelian *online* di *instagram* didapat hasil berjumlah 377 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, (**Sugiyono 2013**) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah responden adalah dengan menggunakan sistem rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e$  : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan. Pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau diinginkan. Dalam penelitian ini sebesar 10%

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{377}{1 + 377(0.01)} \\
 &= \frac{377}{1 + 3,77} \\
 &= \frac{377}{4.77} \\
 &= 79.035 \text{ Dibulatkan } 79
 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang diambil 79 responden.jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini dibatasi sebanyak 79 responden.

### III.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang di lakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membegikan daftar pernyataan kepada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden . adapun kriteria skor penilaian di gambarkan dalam penelitian dengan pilihan jawaban sebaagi berikut :

**Tabel 3.1. Kriteria Skor Penilaian**

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	5
2	Sesuai (S)	4
3	Cukup Sesuai (CS)	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

*Sumber : Sugiyono, 2009*

## 2. Studi kepustakaan

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data sekunder yang bersumber pada literatur, majalah, internet, dan hasil penelitian sebelumnya yang diperoleh dari perpustakaan, serta berkaitan dengan masalah penelitian.

### III.5 Analisis Data

#### 1. Uji normalitas data

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antar variabel terikatnya dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modeegresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

#### 2. Uji kualitas data

Untuk menentukan batas batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner)suatu indicator variable penelitan dapat di lakukan dengan cara sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Uji validitas

Validitas data yang di tentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya di ukur. Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur benkar benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang di inginkan. Pengujian validitas di lakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar benar cocok untuk di gunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang di kumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang di teliti. Instrument valid berarti instrument dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Adapun keteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap untuk setiap pertanyaan adalah nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrument dinyatakan valid dan juga sebaliknya, bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka di nyatakan tidak valid dengan taraf nyata 5% ( $\alpha=0.05$ ).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di lakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner benar benar stabil dalm mengukur suatu gejala atau



kejadian. instrument yang reliabel adalah instrument yang di gunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama ,akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 Untuk mengukur reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien *cronbach's alpha* yang mendekati 1 menandakan reliabilitas dengan konsistensi yang tinggi.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut di nyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

salah satu cara untuk menguji multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Factor ( VIF). dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. jika nilai VIF tidak lebih dari sepuluh maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Standardized*. Jika *scatterplot* menggambarkan pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Beberapa penyebab munculnya masalah autokorelasi dalam analisis regresi adalah adanya kelemahan, bias spesifikasi model kasus yang tidak dimasukkan, adanya fenomena laba-laba, manipulasi data, adanya kelembaan waktu.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 22. analisa ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian Online

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi dari masing-masing Variabel

$X_1$  = Kepercayaan

$X_2$  = Kemudahan

$X_3$  = Kualitas Informasi

e = Tingkat kesalahan (error)

#### 5. Uji Hipotesis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Uji Signifikan Parameter Individual Atau Uji T

Uji T di gunakan untuk menguji pengaruh secara parsial ( per variabel ) terhadap variabel tergantungnya apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. pada uji statistic t, nilai t hitung akan di bandingkan denga nilai t tabelnya . dilakukan dengan cara sebagi berikut :

- a. bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau propabilitasnya  $<$  tingkat signifikansi (  $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak, variabel independent yaitu kepercayaan ( X1) kemudahan ( X2) dan kualitas informasi ( X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y)
- b. bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau propabilitasnya  $>$  tingkat signifikasi (  $\text{Sig} > 0.05$ ), maka  $H_a$  di tolak dan  $H_o$  diterima, variabel independent yaitu kepercayaan ( X1) kemudahan ( X2) dan kualitas informasi ( X3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan Y.

### b. Uji Signifikansi /Pengaruh Simultan Atau Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang di masukan kedalam model secara simultan atau bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F test di atas yaitu :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.  $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu kepercayaan (X1) kemudahan (X2) dan kualitas informasi (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y).
  2.  $H_a : b_1, b_2, b_3 > 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu yaitu kepercayaan (X1) kemudahan (X2) dan kualitas informasi (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y).
- b. Menentukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% (0.05) maka :
1. Jika  $>$  maka  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak, berarti masing masing variabel independent yaitu kepercayaan (X1) kemudahan (X2) dan kualitas informasi (X3) secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y).
  2. Jika  $<$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, berarti masing masing variabel independent yaitu kepercayaan (X1) kemudahan (X2) dan kualitas informasi (X3) secara bersama sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan konsumen (Y).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Uji Koefisien Determinasi Atau  $R^2$** 

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebasnya dapat menjelaskan variasi perubahan pada variasi variabel.

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1 nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua variasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.